

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media KIT hidroponik dengan menggunakan pupuk cair eceng gondok pada topik pertumbuhan dan perkembangan mengikuti metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D. Namun, dalam penelitian ini, proses hanya mencapai tahap 3D, yaitu: (a) tahap pendefinisian (*Define*), yang mencakup kondisi di sekolah yang tidak memiliki laboratorium IPA dan penggunaan bahan ajar terbatas pada lembar kerja siswa dan buku paket saja., sehingga siswa perlu untuk diberikan kegiatan praktikum yang dapat memberikan pemahaman materi secara nyata kepada siswa. (b) tahap perencanaan (*Design*) yang meliputi pemilihan media, pembuatan pupuk organik cair eceng gondok, pembuatan cocoofiber, penyusunan buku pedoman dan penyusunan instrument tes yang kemudian akan di validasi oleh ahli. (c) tahap pengembangan (*Development*), meliputi uji kelayakan KIT yang divalidasi oleh validator, selanjutnya uji kualitas kelayakan dari siswa kelompok kecil dan validasi soal pemahaman konsep siswa secara empiris dengan jumlah soal 25 pilihan ganda yang kemudia hanya menggunakan 20 soal yang sesuai dengan kriteria validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Kemudian akan dilakukan uji coba kelompok besar.
2. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi serta respon guru dan siswa, pengembangan KIT menggunakan pupuk cair eceng gondok pada materi pertumbuhan dan perkembangan yang beroeientasi pemahman konsep siswa dalam hal kelayakan dapat dilihat dari validasi ahli media yang memperoleh presentase sebesar 92% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi ahli materi memperoleh presentase sebesar 89% dengan kategori “Sangat Layak”, Angket respon dari guru IPA mendapatkan presentase sebesar 96% dengan kategori “Sangat Layak” dan angket respon siswa mendapatkan presentase sebesar 90% dengan kategori presentase “Sangat Layak”.
3. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran KIT hidroponik menggunakan pupuk cair eceng gondok pada materi pertumbuhan dan perkembangan dapat meningkatkan pemahaman konsep

siswa kelas IX A MTs I'anatuth-Thullab Mutih Kulon Wedung Demak, karena dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dalam bentuk nyata. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai pretest dan posttest siswa,. Nilai rata-rata pretest siswa yaitu 57,74 dan nilai rata-rata posttest siswa yaitu 87,90 dengan nilai *N gain* yaitu sebesar 0,71 dengan kategori tinggi dan nilai kriteria keefektifan sebesar 71,56 termasuk dalam kriteria cukup efektif.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, sehingga masih terdapat kekurangan. Untuk pengembangan di masa mendatang penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan khususnya pada materi pertumbuhan dan perkembangan
 - b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media atau alat bantu dalam upaya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dalam bentuk yang nyata atau konkret
2. Bagi Guru
 - a. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran supaya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa
 - b. Guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi supaya proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat siswa bosan
3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan mampu membahas lebih lanjut mengenai pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pertumbuhan dan perkembangan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berupa KIT untuk kegiatan praktikum.